

# **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN : RANCANG BANGUN SISTEM PADA TOKO SENENG SANTOSO MENGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN CRYSTAL REPORT**

Monica Arista Carolina <sup>1)</sup>, Yulita Setiawanta, SE., M.Si. <sup>2)</sup>

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Dian Nuswantoro

## **ABSTRAKSI**

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan salah satu dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Dalam perusahaan dagang membutuhkan sistem persediaan untuk memberikan kemudahan operasional perusahaan dalam rangka mengetahui *stock* dan harga pokok penjualan. Toko Seneng Santoso adalah salah satu perusahaan di Kudus yang bergerak dalam bidang penjualan makanan ringan. Toko Seneng Santoso masih menggunakan cara yang manual untuk mengetahui persediaan barang sehingga mengakibatkan persediaan barang tidak terkontrol dengan baik. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada Toko Seneng Santoso dan memilih judul “ Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan : Rancang Bangun Sistem Pada Toko Seneng Santoso menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Report “.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi akuntansi persediaan agar dalam pengolahan data pencatatan persediaan di Toko Seneng Santoso menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan standart akuntansi keuangan. Untuk metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual dan untuk aliran kosnya menggunakan metode rerata bergerak. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Perancangan sistem informasi yang digunakan adalah *flowchart*, *context diagram*, dan *data flow diagram*. Perancangan sistem ini menggunakan alat bantu Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL sebagai database dan Crystal Report sebagai *output* dari laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini terdiri dari kartu gudang, kartu persediaan, jurnal penjualan, jurnal pembelian, buku besar, laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan modal.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Microsoft Visual Basic, SQL Server, dan Crystal Report.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu perangkat yang perlu diterapkan oleh manajemen dalam menangani dan mengolah mutasi atau keluar masuknya persediaan barang adalah dengan cara merancang sebuah sistem informasi. Sistem informasi pada suatu perusahaan merupakan suatu alat yang sangat membantu

kelancaran tugas dan cara yang mudah dalam berkoordinasi antar bagian yang ada, karena sistem informasi akan membantu untuk mengawasi dan mengambil keputusan untuk menjalankan operasional perusahaan. Termasuk salah satunya adalah pengendalian terhadap transaksi mutasi persediaan barang.

Sistem merupakan kumpulan dari bagian baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan. Dengan sistem yang ada tersebut diharapkan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik didalam kegiatan perusahaan, sistem memerlukan informasi.

Menurut McLeod, (2004) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan/keunggulan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti.

Sistem informasi juga merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi menghasilkan informasi keuangan melalui laporan-laporan keuangan yang didasarkan pada prinsip dan konsep yang berlaku umum. Pada lingkungan berbasis komputer, sistem informasi menggunakan perangkat keras dan lunak komputer, jaringan telekomunikasi manajemen basis data, dan berbagai bentuk teknologi informasi yang lain dengan tujuan untuk mengubah sumber data menjadi berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam membahas sistem akuntansi perlu dibedakan istilah sistem dengan prosedur. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2008). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnard dan Hopwood, 2003).

Salah satu informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang berkaitan dengan persediaan. Menurut Mulyadi dalam bukunya *Auditing*, edisi 6 (2002). "Sediaan merupakan unsur aktiva yang disimpan dengan tujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis yang normal atau barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengolahan produk yang akan dijual. Kekayaan perusahaan yang tidak dimasukkan ke dalam kelompok sediaan karena kekayaan tersebut tidak dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan adalah sediaan yang menunggu saat penjualan dan surat berharga yang disimpan untuk dijual dikemudian hari. Didalam perusahaan dagang, sediaan utama terdiri dari sediaan barang dagang. Dalam perusahaan manufaktur, sediaan terdiri dari sediaan bahan baku dan bahan penolong, sediaan produk dalam

proses, sediaan produk jadi, sediaan suku cadang, dan bahan habis pakai”.

Semua perusahaan baik jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, laba atau rugi. Permasalahan yang akan timbul apabila sistem akuntansi dilakukan secara manual adalah waktu yang banyak yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan selain itu tingkat keakurasiannya juga kurang. Padahal laporan keuangan ini kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil strategi keuangan pada periode berikutnya sehingga usaha tersebut bisa tetap bertahan dan mengalami kemajuan. Di antara tiga jenis usaha diatas, usaha dagang merupakan jenis perusahaan yang paling banyak ditemui di Indonesia mulai dari level kecil, menengah sampai besar (Yulia,dkk, 2008).

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dagang. Toko Seneng Santoso merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang perdagangan. Toko yang telah berdiri sejak 5 Mei 1995 ini, menjual berbagai macam makanan ringan. Toko Seneng Santoso beralamatkan di Jl. Johar No. 112-114, Kudus. Sampai saat ini toko mempunyai 12 karyawan. Omset yang didapat setiap bulan mencapai Rp. 90.000.000 dan Rp. 1.080.000.000/tahun. Toko ini mempunyai berbagai jenis makanan ringan dan minuman dengan jumlah ratusan dan berbagai supplier. Dari pernyataan tersebut maka perlu adanya sistem untuk memudahkan operasional perusahaan. Sistem persediaan yang masih menggunakan cara manual tentu

saja dapat menghambat aktifitas perusahaan. Untuk mempermudah dalam pemrosesan data, diperlukan sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi dengan baik sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi dalam perusahaan.

Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan, Toko Seneng Santoso melakukan penjualan secara tunai dan pembelian barang dengan cara kredit. Berdasarkan informasi yang didapat di toko tersebut tidak terdapat barang konsinyasi. Untuk bagian persediaan disana masih menggunakan cara yang manual untuk mengetahui persediaan barang. Misalnya perhitungan persediaan barang dilakukan pada saat supplier datang sehingga tidak semua barang bisa terkontrol dengan baik. Dan di toko ini juga belum mempunyai kartu persediaan. Cara ini menjadikan perusahaan lambat dalam memperoleh informasi, tentunya dalam bidang persediaan. Sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer yang akan dirancang ini, diharapkan mampu mengurangi masalah yang ada di toko. Penulis merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkan *output* yang bermanfaat yaitu laporan persediaan barang dagang yang akurat dan cepat. Program aplikasi yang diajukan peneliti yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

## 1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah rancang bangun sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer mampu mengurangi permasalahan di Toko Seneng Santoso.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun sistem informasi akuntansi persediaan sampai dengan evaluasi sistem untuk memberikan solusi dari rumusan masalah diatas.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Sistem

Menurut Jogiyanto, HM. (2008) sistem adalah “Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Sedangkan menurut Mulyadi, (2008) dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal.

### 2.2 Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Azhar, 2004). Definisi lain informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, HM, 2008). Sedangkan menurut Bodnar, (2001) informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Karakteristik informasi menurut Krismiaji, (2002) yaitu : relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diuji, kebenaran.

### 2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan ke berbagai pemakaian (Bodnar, 2001).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data

dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2002).

### 2.4 Persediaan

Persediaan (*inventory*) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan. Dengan pengecualian organisasi jasa tertentu, persediaan merupakan aset inti dan penting dalam perusahaan. Persediaan harus diperhatikan karena merupakan komponen utama dari aset operasi dan langsung memengaruhi perhitungan laba (Subramanyam, 2010).

### 2.5 Program Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Microsoft Visual Basic 6.0 menyediakan fasilitas yang memungkinkan untuk menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafik dalam sebuah form.

### 2.6 Crystal Report

*Crystal Report* adalah program yang matang dengan fitur yang luas seperti membuat report cross-tab dan pembuatan formula yang lebih lengkap.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Objek Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada salah satu usaha dagang di Kudus yaitu Toko Seneng Santoso dibidang persediaan barang dagang. Nama pemilik toko ini adalah Ny. Diyah Sulistiyowati. Toko Seneng Santoso beralamatkan di Jl. Johar No. 112-114, telp (0291) 439276 – 439425 Kudus.

## 4. Analisis dan Pembahasan

### 4.1 Narasi Sistem Penjualan

Konsumen datang menyerahkan surat order pembelian ke bagian penjualan. Bagian penjualan mengotorisasi SOP lalu diserahkan ke kasir untuk dibuatkan faktur penjualan. Faktur penjualan sebanyak 4 rangkap

diserahkan ke bagian gudang untuk diambilkan barangnya dan juga menginput barang keluar (mengurangi persediaan). Setelah itu faktur diserahkan ke bagian kasir agar pembeli bisa melakukan pembayaran dan keempat faktur tersebut di cap lunas. Faktur yang pertama diserahkan bagian pembungkusan untuk dasar membungkus barang lalu faktur tersebut diotorisasi dan diserahkan ke pembeli, faktur kedua diserahkan ke bagian akuntansi untuk mengecek barang keluar dan untuk digunakan sebagai dasar pembuatan jurnal, faktur ketiga diserahkan bagian penjualan untuk disimpan, dan faktur keempat diserahkan bagian gudang sebagai bukti adanya barang keluar.

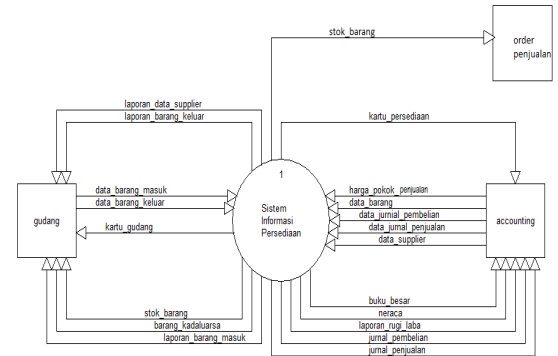
#### 4.2 Narasi Sistem Pembelian

Bagian gudang melihat kartu gudang dan membuat surat permintaan barang, lalu surat permintaan barang diserahkan bagian pembelian. Bagian pembelian mencocokkan antara catatan kartu gudang, SPB, dan data supplier selanjutnya bagian pembelian membuat surat order pembelian sebanyak 2 rangkap. SOP yang pertama diserahkan ke supplier, SOP kedua diserahkan ke bagian penerimaan untuk dijadikan pedoman saat barang datang dan untuk dicocokkan dengan faktur penjualan dan surat jalan dari supplier. Setelah itu SOP cocok diserahkan kembali ke bagian pembelian.

Dan faktur penjualan dari supplier dicocokkan dengan barang yang diterima dan membuat catatan penerimaan barang. Lalu catatan penerimaan barang dan surat jalan bersama barang diserahkan ke bagian gudang untuk dilakukan penambahan catatan persediaan pada kartu gudang dan menyimpan barang yang siap untuk dijual. Untuk faktur penjualan dr supplier diserahkan ke bagian

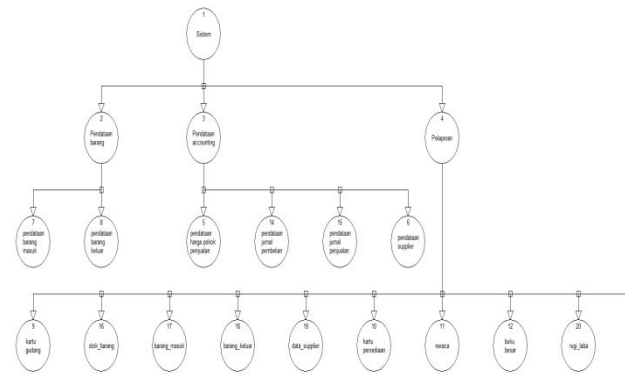
akuntansi untuk menginput harga pokok penjualan.

#### 4.3 Diagram Konteks



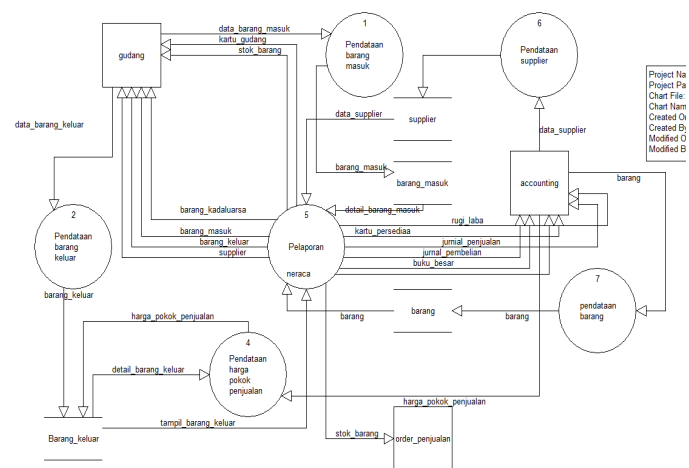
Gambar 4.1 : Diagram Konteks Persediaan

#### 4.4 Dekomposisi Diagram



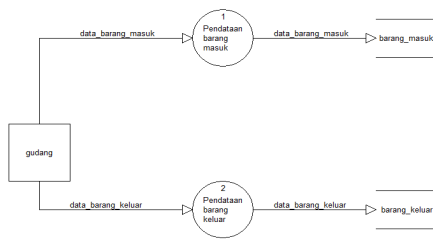
Gambar 4.2 : Dekomposisi Diagram

#### 4.5 DFD Level 0



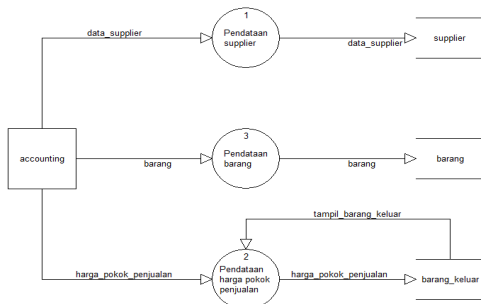
Gambar 4.3 : DFD Level 0

#### 4.5 DFD Level 1 Proses 1



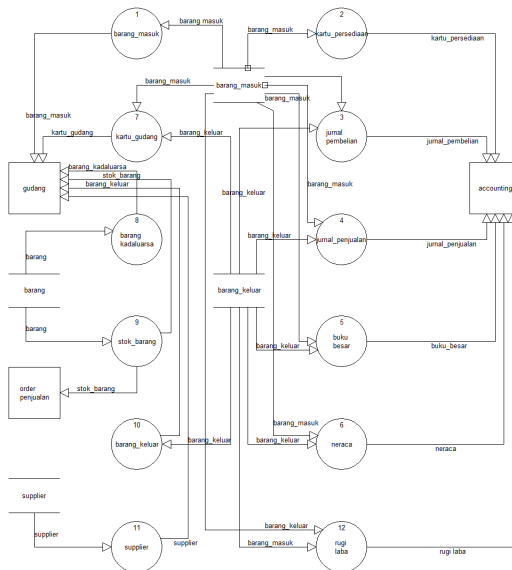
Gambar 4.4 : DFD Level 1 Proses 1

#### 4.6 DFD Level 1 Proses 2



Gambar 4.5 : DFD Level 1 Proses 2

#### 4.7 DFD Level 1 Proses 3



Gambar 4.6 : DFD Level 1 Proses 3

#### 4.8 Desain Input, Output bagian gudang

Barang Masuk

Data Supplier: MS2203000012

Kode Supler:

Nama Supler:

Data Pembelan Barang:

Kode Barang:  Tgl Kadaluarsa: 22 Maret 2014

Nama Barang:

Jumlah:

Buttons: +, Edit, Hapus, Simpan, Batal

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah

Buttons: Simpan, Batal, Keluar

Gambar 4.7 : Form Input Barang Masuk

Gambar diatas merupakan tampilan form inpur barang masuk



**Toko Seneng Santoso**  
 Menyediakan berbagai macam Snack & Drink  
 Jl. Johar 112 -114 Kudus Jawa Tengah - Indonesia  
 Tlp. (0291) 439275 Fax 0291 - 439425 E-mail Seneng\_Santoso@yahoo.com

#### LAPORAN BARANG MASUK

16-Apr-2013 S/D 16-Apr-2013

No.	No. Masuk	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
<b>16/04/2013</b>				
1	MSI604000001	BRG000002	BISKUAT CHO 12.10.28.5 GR	50
		BRG000001	BISKUAT 24.224 GR	50
		<b>Jumlah Barang</b>		120,00
2	MSI604000002	BRG000001	BISKUAT 24.224 GR	20
		<b>Jumlah Barang</b>		120,00

16-Apr-2013

Gambar 4.8: Output Laporan barang keluar

Tampilan diatas menjelaskan transaksi barang masuk pada hari tersebut dan juga tertera semua jumlah barang yang masuk pada hari itu.

**Gambar 4.9 : Form Input Barang Keluar**

Tampilan diatas berfungsi untuk menginput barang keluar

No.	No. Keluar	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
1	KL2104000001	BRG000001	BISKUAT 24.224 GR	20
		BRG000002	BISKUAT CHO 12.10.28.5 GR	10
Jumlah Barang				

21-Apr-2013

**Gambar 4.10 : Laporan Barang Keluar**

Tampilan ini menjelaskan transaksi barang keluar pada hari tersebut dan juga tertera semua jumlah barang yang keluar pada hari itu.

No	Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Stock	Satuan
1	BRG000004	BISKUAT ENERGI 5.12.63 GR	BISKUIT	0	PCS
2	BRG000005	BISKUAT ENERGI 30.187,5 GR	BISKUIT	0	PCS
3	BRG000002	BISKUAT CHO 12.10.28,5 GR	BISKUIT	40	PCS
4	BRG000001	BISKUAT 24.224 GR	BISKUIT	50	PCS
5	BRG000005	BISKUAT KRIM 10.24.16,5 GR	BISKUIT	0	PCS
6	BRG000006	BISKUAT SANDWICH ROL CHO CREME 36	BISKUIT	0	PCS
7	BRG000007	BISKUAT ROL CHO KRIM 8.12.49,5 GR	BISKUIT	0	PCS
8	BRG000008	BISKUAT ROL VAN KRIM 36.107,5 GR	BISKUIT	0	PCS
9	BRG000009	BISKUAT ROL KRIM VAN	BISKUIT	0	PCS
10	BRG000010	MONA BISKUIT 20	BISKUIT	0	PCS
11	BRG000011	MONDE BOURBON BLACK 8.3.150 GR	BISKUIT	0	PCS
12	BRG000012	MONDE BOURBON LEMON 12.3.150 GR	BISKUIT	0	PCS
13	BRG000013	MONDE BOURBON MLKY 12.3.150 GR	BISKUIT	0	PCS

**Gambar 4.11 : Laporan Stock Barang**  
Tampilan ini digunakan bagian penjualan untuk mengetahui stock barang yang ada.



**Toko Seneng Santoso**

Menyediakan berbagai macam Snack & Drink

Jl. Johar 112-114 Kudus Jawa Tengah - Indonesia

Tlp. (0291) 439275 Fax 0291 - 439425 E-mail Seneng\_Santoso@yahoo.com

**LAPORAN KARTU GUDANG**

Kode Barang : BRG000001  
 Nama Barang : BISKUAT 24.224 GR  
 Satuan : PCS  
 Stok Minimum : 80  
 Stok Maximum : 150

Tanggal	Masuk	Keluar	Sisa
23/03/2013 18:58:09	0,00	0,00	0,00
16/04/2013 21:45:15	50,00	0,00	50,00
16/04/2013 21:46:16	20,00	0,00	70,00
21/04/2013 7:46:02	0,00	20,00	50,00

**Gambar 4.12 : Laporan Kartu Gudang**

Laporan Kartu Gudang ini digunakan bagian gudang untuk mengetahui data persediaan (kuantitas) secara detail mutasi barang yang ada di gudang.

**4.9 Input, Output Bagian Akuntansi**

Kode Barang	Merek Barang	Jenis Barang	Jumlah	Stok Min	Stok Max	Satuan
BRG000001	BISKUAT 24.224 GR	BISKUIT	0	100	1000	PCS
BRG000002	BISKUAT CHO 12.10.28.5	BISKUIT	0	40	500	PCS
BRG000003	BISKUAT ENERGI 30.187,5	BISKUIT	0	150	600	PCS
BRG000004	BISKUAT ENERGI 5.12.63	BISKUIT	0	96	600	PCS
BRG000005	BISKUAT KRIM 10.24.16,5	BISKUIT	0	100	500	PCS
BRG000006	BISKUAT SANDWICH ROL	BISKUIT	0	180	360	PCS
BRG000007	BISKUAT ROL CHO KRIM	BISKUIT	0	36	600	PCS
BRG000008	BISKUAT ROL VAN KRIM	BISKUIT	0	180	396	PCS
BRG000009	BISKUAT ROL KRIM VAN	BISKUIT	0	96	600	PCS
BRG000010	MONA BISKUIT 20	BISKUIT	0	50	500	PCS

**Gambar 4.13 : Input Data Barang**

Tampilan diatas berfungsi untuk menginput data barang.

**Gambar 4.14 : Input Jurnal Penjualan**

Tampilan ini berfungsi untuk menginput jurnal penjualan.







**Toko Seneng Santoso**  
Menyediakan berbagai macam Snack & Dr  
Jl. Johar 112 -114 Kudus Jawa Tengah - Indonesia  
Tlp. (0291) 438275 Fax 0291 - 439425 E-mail Seneng\_Santoso

Laporan Modal Periode :

Modal Akhir		
Modal Awal	Rp	200,000,000.00
Labal/ Rugi	Rp	60,500.00
Prive		0
Modal Akhir	Rp	200,060,500.00

Gambar 4.21 : Laporan Modal

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisa program, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem aplikasi yang berupa sistem informasi akuntansi persediaan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Toko Seneng Santoso.
2. Aplikasi ini dapat memfasilitasi *user* dalam mempermudah mendapatkan data persediaan barang dagang dan harga pokok penjualan.
3. Aplikasi ini dapat menghasilkan kartu gudang, kartu persediaan, jurnal penjualan, jurnal pembelian, buku besar, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal. dan neraca.

### 5.2 Keterbatasan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisa program, terdapat keterbatasan sebagai berikut :

1. Antar unit sistem akuntansi dan gudang belum terintegrasi sehingga patut diduga sistem pengendaliannya rendah, kemungkinan terjadi selisih antara bagian akuntansi dan gudang menjadi besar.
2. Pengendalian unit barang kadaluarsa belum dimasukkan dalam sistem ini, sehingga mutasi keluar masuk barang

kadaluarsa patut diduga sistem pengendaliannya lemah.

### 5.3 Saran

Beberapa saran yang perlu ditambahkan pada aplikasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja aplikasi ini, yaitu :

1. Pada sistem belum secara otomatis terdapat harga penjualan.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan sistem informasi akuntansi persediaan yang terintegrasi antara gudang dan bagian akuntansi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan terdapat pengendalian pada barang kadaluarsa sehingga pihak manajemen memperoleh informasi barang yang pergerakannya lambat dan bisa segera mengambil keputusan atas barang tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S., 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Bodnar, G. H.. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2008. *Exposure Draft PSAK No. 14 (Revisi 2008)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia. (<http://www.bloggerborneo.com/softcopy-psak>)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Cetakan Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada.
- Harnanto, Drs. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : BPFE.

- Hartono, Jogiyanto, MBA, Ph.D. 2008. *Analisis dan Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Hongren, Charles T., Harisson Jr, Walter T, dkk. 1997. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krismiaji, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kusrini dan Koniyo, Andri. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : Andi Offset.
- McLeod, Raymond dan Schell, George.2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh, S.E. Ak. Edisi Delapan. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., & John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Diterjemahkan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Yakub.2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulia, Felicia, dkk. 2008. “Aplikasi Akuntansi untuk Perusahaan Dagang dengan Fitur Kustomisasi”. *Jurnal Informatika* Vol. 9. No.1, 86-94.